Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan di Media Sosial

A. Latar Belakang

Bimbingan dan penyuluhan lewat media sosial; Dalam perkembangan era digital kehidupan masyarakat mengalami perubahan sangat cepat dan membawa pengaruh dan dampak yang sangat dirasakan terhadap perilaku dan kondisi sosial masyarakat, secara umum sebenarnya fungsi media sosial sebagai salah satu media yang sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat modern saat ini, karena dunia digital dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada hal ini tentu dengan berbagai macam pertimbangan baik dan buruknya, karena sudah pasti dapat menghadirkan permasalahan yang dapat mempengaruhi pola hidup sesuai dengan pemanfaatan digitalisasi dengan positif baik secara individu maupun kelompok. Dalam dunia digital berbagai macam model dan cara berpikir serta berbagai macam kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan cepat dan gampang menyangkut kebutuhan berbagai macam sarana dan prasarana penopang hidup, mulai sandang, pangan dan papan tidak bisa lepas dari media sosial dewasa ini.

Perkembangan kemajuan yang begitu fantastis membutuhkan sikap dan jiwa bijaksana menukupi dan memanfaatkan media sebagai pola hidup yang baik, rukun dan bijaksana hal inilah yang harus terus diperkenalkan dan ditekan kepada para pengguna media sosial dengan membuat postingan yang mengajak kepada penguatan iman dan taqwa kepada Allah SWT serta dengan postingan positif yang membangun pola pikir dan karakteristik humanis, inovatif, kreatif dan moderat baik menyangkut kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara dengan demikian maka akan ada pengaruh positif dalam pemanfaatan media sosial sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam hidup.

Peran penyuluh Agama tentu sangat penting dalam menyikapi persoalan media sosial dengan mengakses dan memposting hal-hal yang memberikan pengaruh keagamaan, kebangsaan dan kemasyarakatan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, pemanfaatannya dapat dijadikan sebagai media dakwah dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan kepada obyek binaan, dengan harapan tumbuh dan berkembangnya semangat keagamaan ditengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyadari bahwa media sosial harus betul-betul dimanfaatkan kepada hal-hal positif bukan sebaliknya, hal ini tentu membutuhkan proses dan kejelian penyuluh Agama dalam menyikapi berbagai macam perkembangan yang terjadi di media sosial, untuk dimanfaatkan sebagai media yang positif dan moderat membangun karakter keagamaan, kemasyarakatan dan kebangsaan yang positif dan moderat

B. Tujuan

1. Meningkatkan peran penyuluh agama guna memanfaatkan media sosial sebagai media penyuluhan
2. Memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah yang positif dan moderat
3. Menanamkan sikap bijak, humanis, harmonis, toleran dan moderat melalui media sosial
4. Membangun kesadaran anggota majelis ta'lim dalam memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah

C. Sasaran

Dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan oleh penyuluh agama Islam melalui media sosial diharapkan pengguna media sosial dapat memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah yang ramah, toleran dan berisi pesan keagamaan yang penuh inspiratif, positif, membangun dan moderat, untuk mewujudkan semangat kebersamaan, dalam bingkai keagamaan, kemasyarakatan dan kebangsaan dalam naungan negara kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan Bimbingan dan penyuluhan oleh penyuluh agama mengajak anggota majelis ta'lim dan pengguna media sosial agar lebih bijak dan selalu memfilter postingan dengan muatan religius dan semangat kebersamaan dalam membangun pola pikir pengguna media sosial agar media sosial berfungsi sebagai media silaturahmi untuk meredam berbagai macam isu santer terkait intoleransi, dekadensi moral dan perubahan rasis zaman dewasa ini.

Dalam kaitannya dengan program dakwah digital penyuluh agama selalu mengajak kepada pengguna media sosial memfungsikan sebagai pembelajaran dalam meningkatkan potensi ilmu agama dengan mengupload kajian keislaman, sikap moderat dan semangat kebangsaan dengan mengunjungi situs yang sesuai dengan ajaran Islam dan sesuai dengan konteks kebangsaan yang syarat dengan muatan lokal masyarakat Indonesia yang beragam, hingga terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam bingkai negara kesatuan Republik Indonesia, dengan falsafah Pancasila, undang-undang dasar 1945 dan, kebhinekaan.

Program kegiatan bimbingan dan penyuluhan ini diharapkan melahirkan corak dan pola pikir yang selalu mengedepankan nilai-nilai religius, kemasyarakatan dan selalu berintegrasi kebangsaan sesuai dengan harapan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Irfan Najah
20 Feb · 🌙

Bismillah Disetiap Keadaan 🙏

مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ، كَانَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً، فَرَّجَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

“Siapa saja yang menolong kebutuhan saudaranya, maka Allah akan menolong kebutuhannya. Siapa saja yang membukakan kesulitan sesama muslim, maka Allah akan membukakan satu kesulitannya pada hari Kiamat.” (HR. Ahmad).

Irfan, S. Ag

**PENYULUH AGAMA ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
AMLAPURA, 20-02-2025**

Irfan Najah
9 Feb · 🌙

Raihlah Keberkahan di Bulan Sya'ban

يَظْلِعُ اللَّهُ إِلَى خَلْقِهِ فِي لَيْلَةِ النَّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ فَيَعْفُو لِجَمِيعِ خَلْقِهِ إِلَّا لِمُشْرِكٍ أَوْ مُشَاجِرٍ. زَوَاهِدُ ابْنِ جَبَّانَ وَالطَّبْرَانِيِّ وَالْبَيْهَقِيِّ

• Allah merahmati para hamba-Nya di malam Nishfu Sya'ban, maka Ia mengampuni semua makhluk-Nya, kecuali orang yang musyrik dan seorang muslim yang ada permusuhan, kedengkian dan kebencian terhadap muslim lain karena urusan duniawi (HR Ibnu Hibban, At-Thabarani dan Al-Baihaqi).

Irfan, S. Ag
Penyuluh Agama Islam
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Irfan Najah
24 Jan · 🌙

Hikmah Pagi, Semoga Bermanfaat 🙏

Irfan, S. Ag

**Penyuluh Agama Islam
Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem
Hidup Sehat Tanpa Narkoba**

الصَّحَّةُ لِمَنْ اتَّقَى
خَيْرٌ مِنْ الْغِنَى

ash-shihhatu limanit-taqoo
khoirun minal ghinaa

Kesehatan bagi orang yang bertaqwa,
lebih baik daripada kekayaan.

(HR. Ibnu Majah)

Jum'at, 24 Januari, 2025